

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya menggunakan metode kuantitatif. Menurut Paramita, dkk (2021: 5) Penelitian kuantitatif mengacu pada pandangan filsafat positivisme. filsafat positivisme memandang suatu bahwa fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

3.2 Instrumen Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel

Menurut Paramita, dkk (2021: 59) Populasi merupakan penggabungan atas keseluruhan dari elemennya yang dibentuk atas keseluruhan elemen dari peristiwanya, sehingga ada karakteristiknya serta bisa sebagai pusat perhatian dari penelitiannya.

Menurut Paramita, dkk (2021: 60) Sampel merupakan subset atas populasinya, dimana terdapat atas anggota populasinya dari beberapa yang ada. Pengambilan pada subset ini disebabkan adanya kasus tidak akan pada saat melakukan penelitian telah melakukan riset keseluruhan atas populasinya. Sampel penelitiannya memakai perusahaan otomotif yang memproduksi mobil terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021.

Pengambilan sampelnya memakai teknik *purphosive sampling* yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan otomotif yang memproduksi Mobil terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.
- b. Perusahaan otomotif yang memproduksi Mobil menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2017 – 2021
- c. Perusahaan otomotif yang memproduksi Mobil menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah periode 2017 – 2021.

Tabel 3.1
Pemilihan sampel

Deskripsi Sampel	Jumlah
Perusahaan otomotif yang memproduksi Mobil terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021	15
Perusahaan otomotif yang memproduksi Mobil tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2017 – 2021	(2)
Perusahaan otomotif yang memproduksi Mobil tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah periode 2017 – 2021	(3)
Total perusahaan	10
Total tahun pengamatan	5
Total sampel penelitian	50

Berikut ini daftar perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian

Tabel 3.2
Perusahaan sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT Astra International Tbk (ASII)
2	PT Astra Otoparts (AUTO)
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
5	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
6	PT Indospring Tbk (INDS)
7	PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)
8	PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)
9	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
10	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini berjenis data kuantitatif serta memakai sumber datanya dengan data sekunder. Data sekunder berkaitan dengan datanya didapat dengan tidak langsung tetapi melalui perantara. Penelitian ini memakai data sekundernya pada annual report perusahaan otomotif yang memproduksi mobil terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021 serta bisa diakses pada www.idx.co.id.

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi Pustaka yang bersumber informasi diperoleh melalui buku, arsip, dan dokumen yang dapat mendukung suatu penelitian. Penelitian ini mengambil dari berbagai dokumen–dokumen yang bersumber seperti jurnal dan artikel penelitian terdahulu yang bisa mendukung atas proses penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan otomotif yang memproduksi Mobil di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

3.2.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini antara lain :

3.2.4.1 Variabel Dependen

1. Manajemen Laba

Menurut Hidayat (2016: 238) dalam Astuti, dkk (2017) mendefinisikan manajemen laba adalah intervensi yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak manajemen dalam proses penentuan laba, dan biasanya dilakukan untuk tujuan prabadi. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan judgment dalam laporan keuangan suatu perusahaan dan

penyusunan transaksi. Untuk mengubah laporan keuangan dan mereka mengharapkan manfaat dari tindakan tersebut. Perbuatan ini dikategorikan sebagai kecurangan karena secara sadar dilakukan manajer perusahaan agar *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi ekonomi perusahaan tertipu karena memperoleh informasi palsu. Dengan demikian, manajemen laba merupakan tindakan yang disengaja dilakukan oleh manajemen dengan menaikkan (menurunkan) laba yang dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan sehingga menyesatkan *stakeholders* dalam menilai kinerja perusahaan dan mempengaruhi hasil kontrak yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan *discretionary accrual* dalam Modified Jones Model sebagai dasar perhitungannya karena model ini dianggap lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya. Langkah-langkah perhitungan Modified Jones Model dirumuskan sebagai berikut :

1. Menghitung total akrual dengan persamaan sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$
2. Nilai Total Accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$
3. Dari persamaan regresi diatas, NDA dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien α :

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1} - \Delta Rec_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$
4. Tahap terakhir yaitu menghitung DA yang merupakan bagian dari total akrual yang tidak dapat dijelaskan oleh kegiatan normal perusahaan, sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

3.2.4.2 Variabel Independen

1. Beban Pajak Tangguhan

Menurut Lestari (2018) beban pajak tangguhan yaitu jumlah pajak penghasilan yang terutang (*payable*) atau terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Beban Pajak Tangguhan} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset}}$$

2. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) dalam Husni dan Idayu (2022) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dikarenakan ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang di pergunakan besarnya perhitungan penegembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Total Aset

3. Leverage

Menurut Astuti, dkk (2017) *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penelitian ini pada variabel leverage menggunakan *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Astuti, dkk (2017) Ukuran perusahaan merupakan mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam bentuk, perusahaan yang berukuran besar dan perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik *deskriptif* statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya dengan adanya untuk tujuan kesimpulan dengan pemberlakuan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017)

3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini dipergunakan dengan terlibatnya atas variabel bebas yang melebihi dari satu variabel dimana bertujuan supaya bisa melihat atas pengaruhnya antar variabel independent dengan dependennya. Berikut persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

α = Koefisien Konstanta

X_1 = Beban Pajak Tangguhan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Leverage

X_4 = Ukuran Perusahaan

B_1 - B_4 = Koefisiensi Regresi Variabel Independen

e = Error

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Paramita, dkk (2021: 84-85) Memiliki tujuan untuk menguji data yang memiliki pendistribusian secara normal pada setiap variabel independennya, pengujiannya dilakukan dengan memakai *probability plot*.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Paramita, dkk (2021: 85) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasinya pada antar variabel independennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Paramita, dkk (2021: 86) Uji Autokorelasi yaitu mengidentifikasi hubungan antar kesalahan pengganggunya yang terjadi antar periode dalam model

regresi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Astuti, dkk (2017) Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuannya dalam pengujian pada permodelan atas regresinya terjadi tidak sama antar *variance* residual satu ke lainnya.

3.3.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Astuti, dkk (2017) Uji statistik t ini memperlihatkan pengaruhnya sebesapa jauh atas variabel independennya secara individu dalam menjelaskan variasinya pada variabel independennya (Ghozali, 2016), Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kemudian dengan perbandingan t hitung dengan t tabel yaitu Jika t hitung $<$ t tabel maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika t hitung $>$ t tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji kelayakan model (uji F)

Menurut Astuti, dkk (2017) Uji statistik F ini memperlihatkan pengaruhnya sebesapa jauh atas variabel independennya secara bersamaan dalam menjelaskan variasinya pada variabel independennya (Ghozali, 2016), Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kemudian dengan perbandingan F hitung dengan F tabel yaitu Jika F hitung $<$ F tabel maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung $>$ F tabel maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.